



Momentum Rekonsiliasi

■ Bupati Sleman Beri Lampu Hijau PSIM Berkandang di Stadion Maguwoharjo

BUPATI Sleman, Harda Kiswarya mengaku akan mengikuti instruksi dari Gubernur DIY terkait penggunaan Stadion Maguwoharjo sebagai markas PSIM. Meskipun sebenarnya, pihaknya masih menunggu usul PSS Sleman degradasi ke Liga 2.

"Jadi kami masih luka ini, ya kan, PSS ini baru hancur lembur ini, ya kan, artinya kami baru susah. Ngarsa Dalem sudah seperti itu (beri restu PSIM berkandang di Stadion Maguwoharjo), tentu kami rakyatnya ya, 'sejod' sama beliau," kata Harda, Rabu (11/6).

Hardo mengaku, belum ada komunikasi formal dengan manajemen PSIM. Komunikasi baru sebatas informal menggunakan sambungan telepon. Sedangkan memang PSIM serius berkandang di Stadion Maguwoharjo, maka tentu akan ada komunikasi lebih lanjut.

"Kalau tenanan (serius). Ya nanti kita rembuk, kita harus bersatu, kita harus rukun."

untuk membahas hal tersebut.

Termasuk, memastikan kerukunan dan keamanan. Sebab, PSS juga tetap akan berkandang di Stadion Maguwoharjo untuk mengarungi liga 2. "Ya pasti, nanti kalau ada permohonan langsung, kita bahas bagaimana yang terbaik," katanya.

"Tapi, komitmen saya harus aman. Kalau tidak ada jaminan aman, ruwun sewu, saya mesti matur Ngarsa Dalem. Karena ini tinggal sejarah kan. Tapi sebetulnya ini momen yang amat sangat bagus untuk rekonsiliasi," ujar dia.

Panitia pelaksana pertandingan (Panpel) PSIM Yogyakarta gerak cepat menindaklanjuti arahan dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait rekomendasi Stadion Maguwoharjo sebagai kandang Laskar Mataram di musim depan.

Panpel PSIM diketahui langsung melakukan koordinasi dengan Badan

Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Stadion Maguwoharjo untuk menggelar pertemuan.

"Semoga bisa ketemu dengan BKAD atau UPT Maguwoharjo untuk bisa silaturahmi dan mengujikan perizinan untuk menggunakan venue di Stadion Maguwoharjo," ujar Ketua Panpel PSIM, Wendy Umar Senoaji, Rabu (11/6).

Lanjut Wendy, pihaknya sebenarnya sudah sekitar satu bulan mengirimkan surat resmi kepada Pemkab Sleman untuk mendapat waktu menggelar pertemuan membahas PSIM berkandang di Stadion Maguwoharjo.

Sebelum memikrkan Stadion Maguwoharjo, manajemen PSIM disebut Wendy sudah berkeliling ke sejumlah stadion lainnya yakni Stadion Manahan (Solo), SSA (Bantul), Mandala Krida (Yogyakarta), dan Moch Soebroto (Magelang)," katanya.

Untuk kandang PSIM di Liga 2 musim lalu yakni Stadion Mandala Kri-

da, kata Wendy, sudah ditegaskan oleh PT LIB selaku operator kompetisi bahwa belum bisa digunakan sebagai kandang karena belum memadai. "Untuk SSA, dari sisi lampu itu terakhir diverifikasi LIB belum memenuhi persyaratan, jadi belum direkomendasikan. Moch Soebroto sama kondisinya lampu belum memenuhi persyaratan, dari kalibrasi VAR belum bisa terbaca, jadi sistem VAR belum bisa berjalan," urainya.

Untuk itu, lanjut Wendy, dari lima

stadion yang sudah dijajaki oleh manajemen PSIM, tinggal dua stadion yang memungkinkan untuk menjadi kandang sementara Laskar Mataram yakni Stadion Manahan dan Stadion Maguwoharjo.

Nahun, setelah menemui HB X, PSIM diminta untuk tetap berkandang di wilayah DIY. "Kita koordinasi dengan Manahan dan Maguwoharjo. Kita sowan dengan Ngarsa Dalem dan seiring juga apa yang beliau sampaikan bahwa PSIM itu main di DIY saja," tukasnya. (mur/ham)

Batal Rekrut Joaquin Gomez

PSIM dikabarkan batal menggunakan jasa Joaquin Gomez sebagai pelatih kepala di Liga 1 2025/2026. Sempat menjalin komunikasi secara intens, mantan pelatih Borneo FC Samarinda tersebut lebih memilih berkiprah di negara lain.

"Ya memang kita sempat ada komunikasi dengan Joaquin. Cuma Joaquin ke Siprus, mungkin ada tawaran menarik buat dia di Eropa," ujar Manajer PSIM, Dya Radzi Alfa Taruna, Rabu (11/6).

Pria yang akrab disapa Razzi itu me-

nyebut, Laskar Mataram sudah move on dan mendapat pelatih baru yang tak kalah kompeten dari Joaquin. Pelatih baru tersebut berasal dari Benis Eropa. Sayangnya, Razzi masih enggan untuk membocorkan nama.

Pelatih asing itu akan berkolaborasi dengan Erwan Hendarwanto selaku asisten pelatih. Pelatih asing tersebut juga membawa dua orang timnya yang bertindak sebagai asisten dan staf kepelatihan. "Pelatih sudah siap, ditunggu saja nanti tanggal 23," kata Razzi. (mur)



STADION MAGUWOHARJO SLEMAN

TRIBUN JOGJA/ALUMUS/STY/STY/STY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005